SWOT ANALYSIS TO DETERMINE DEVELOPMENT STRATEGIES

OF KEBUN RAYA LIWA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Trio Santoso1, Sugeng P. Harianto1, Niskan W. Masruri1, Gunardi D.Winarno1, Machya K. Tsani1

Department of Forestry, Faculty of Agriculture, University of Lampung

Jl. Soemantri Brodjonegoro, No.1, Gedongmeneng, Bandar Lampung

Email: trio.santoso1003@fp.unila.ac.id

Phone: +6281323418343

Kabupaten Lampung Barat memiliki kondisi bentang alam yang indah dan sangat potensial untuk pengembangan wisata alam. Kebun Raya Liwa (KRL) merupakan salah satu objek wisata andalan saat ini dengan tujuan sebagai destinasi ekowisata dan koleksi spesies tanaman. Walaupun sudah cukup dikenal namun pengelolaannya masih memerlukan banyak perhatian sehingga dibutuhkan strategi yang efisien dan tepat sasaran. Metode SWOT digunakan untuk menganalisa kondisi internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) KRL dan menetapkan strategi yang dipilih. Sebanyak 50 kuisioner melibatkan berbagai pihak pemangku kepentingan: Pengelola, Masyarakat dan peneliti dijadikan dasar analisis. Hasil menunjukkan bahwa skor IFAS untuk Strength 1,59 dan Weaknesses 1,81. Sedangkan EFAS untuk Opportunity 1,72 dan Threat mencapai 1,43. Skor Strategi Strength-Opportunities 3,31; Strategi Weaknessess-Opportunities 3,53; Strategi Strength-Threats sebesar 3,02 dan Strategi Weaknessess-Threats sebesar 3,24. Sehingga ditetapkan strategi Weaknessess-Opportunities dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki KRL dengan terus memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Pilihan akhir strategi adalah: 1) Pengembangan jenis kegiatan wisata berdasarkan keinginan wisatawan dan masyarakat; 2) Kondisi lanskap pegunungan dapat dimanfaatkan secara optimal;3) Menambah papan penunjuk arah jalan menuju KRL 4) Mengoptimalkan promosi potensi wisata di KRL sehingga jarak tidak menjadi masalah bagi calon wisatawan.

Keyword: SWOT, Kebun Raya Liwa, Strategi

SWOT ANALYSIS TO DETERMINE DEVELOPMENT STRATEGIES

OF KEBUN RAYA LIWA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Trio Santoso1, Sugeng P. Harianto1, Niskan W. Masruri1, Gunardi D.Winarno1, Machya K. Tsani1

Department of Forestry, Faculty of Agriculture, University of Lampung

Jl. Soemantri Brodjonegoro, No.1, Gedongmeneng, Bandar Lampung

Email: trio.santoso1003@fp.unila.ac.id

Phone: +6281323418343

West Lampung Regency has beautiful landscape conditions and its very potential for natural tourism development. Kebun Raya Liwa (KRL) or Liwa Botanical Garden is one of the main tourist attractions with the aim of ecotourism destination and plant species collection. Although it has already known, the management still requires a lot of attention so an efficient and targeted strategy is needed. The SWOT method was used to analyze internal (IFAS) and external (EFAS) KRL conditions and determine the chosen strategy. A total of 50 questionnaires involving various stakeholders: Managers, Communities and Researchers were used as the basis for the analysis. The results shown that IFAS scores for Strength 1.59 and Weaknesses 1.81. While EFAS for Opportunity 1.72 and Threat reached 1.43. Strength-Opportunities Strategy Score 3.31; Weaknessess-Opportunities Strategy 3.53; The Strength-Threats Strategy 3.02 and the Weaknessess-Threats Strategy 3.24. So that the Weaknessess-Opportunities strategy determined by minimizing the weaknesses of KRL while continuing to take advantage of existing opportunities. The final selected choice of strategy is: 1) Development of types of tourism activities based on the wishes of tourists and the community; 2) The condition of mountainous landscapes can be used optimally; 3) Adding road signs to the KRL 4) Optimizing the promotion of tourism potential on KRL so that distance is not a problem for potential tourists.

Keyword: SWOT, Kebun Raya Liwa, Development, Strategy